



**PENGARUH PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK
MENINGKAT KEMAMPUAN MEMAHAMI KALIMAT MAJEMUK
DALAM PARAGRAF OLEH SISWA KELAS IX SMP NEGERI
5 BADAR TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Lusi Selvia Fitri
Email: rekazaakbar@gmail.com
Stkip Usman Safri Kutacane

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode *cooperative script* untuk meningkatkan kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraph oleh siswa kelas IX SMP Negeri 5 Badar Tahun Pembelajaran 2018-2019. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 5 Badar yang berjumlah 102 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX – C yang berjumlah 22 siswa dan IX-D berjumlah 26 siswa. Menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *one group pretest and posttest design* dengan analisis data menggunakan uji “t”. Data yang diperoleh nilai rata-rata tes awal kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraph adalah sebesar 41,04 dan termasuk dalam kategori kurang, dengan standar deviasinya sebesar 12,16 dan mengalami peningkatan pada hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 73,13 dengan standar deviasinya sebesar 7,55. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 15,50 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikasi 5 % adalah 2,02 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,50 > 2,02$ maka hipotesis diterima. Sehingga diketahui adanya pengaruh yang signifikasi pada penerapan metode *cooperative script* untuk meningkatkan kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraph oleh siswa kelas IX SMP Negeri 5 Badar Tahun Pembelajaran 2018-2019.

Kata kunci: *metode cooperative script*, kalimat majemuk, paragraf.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence on the application of the cooperative script method to improve the ability to understand compound sentences in paragraphs by grade IX students of SMP Negeri 5 Badar in 2018-2019 Academic Year. The population in this study were all class IX students of SMP Negeri 5 Badar, totaling 102 students. The sample in this study were class IX - C students with 22 students and IX students with 26 students. Using the experimental method with one group pretest and posttest design with data analysis using the "t" test. The data obtained by the average value of the initial test ability to understand compound sentences in paragraphs amounted to 41.04 and included in the category of less, with a standard deviation of 12.16 and experienced an increase in the final test results with an average value of 73.13 with a standard deviation of 7.55. Based on the results of testing the hypothesis obtained tcount of 15.50 consulted with a table at a significance level of 5% is 2.02 so tcount> t table or $15.50 > 2.02$ then the hypothesis is accepted. So it is known that there is a significant influence



on the adoption of the cooperative script method to improve the ability to understand compound sentences in paragraphs by grade IX students of SMP Negeri 5 Badar 2018-2019 Academic Year.

Keywords: cooperative script method, compound sentences, paragraphs

PENDAHULUAN

Sebagai alat komunikasi, bahasa senantiasa berkembang, demikian halnya dengan bahasa Indonesia. Oleh karena itu bahasa setiap saat perlu dibahas dan dipelajari supaya benar-benar berarti dalam kehidupan. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa adalah usaha untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Sementara tujuan bagi guru yaitu untuk mengembangkan potensi para siswa dalam berbahasa Indonesia, serta agar lebih mandiri dalam menyiapkan dan menentukan bahan ajar sesuai dengan kemampuan dan kondisi lingkungan (BSNP 2006). Konsep kemampuan berbahasa, bukan sekedar perbendaharaan kata-kata saja, melainkan keseluruhan kemampuan, kemahiran, dan kecakapan berbahasa yang dimiliki anak didik. Kemampuan, kemahiran, dan kecakapan berkomunikasi dengan bahasa, yang terlihat antara lain pada kemampuan menggunakan kalimat. Kedudukan pengajaran kalimat da-

lam pengajaran bahasa Indonesia sangat berperan dalam mengarahkan siswa untuk mampu memahami kalimat, khususnya kalimat majemuk. Kemampuan memahami merupakan kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk mengerti benar, mengetahui benar, akan sesuatu (Depdiknas 2008:909). Kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf merupakan kesanggupan, kecakapan untuk mengerti benar kalimat yang memiliki lebih dari satu struktur kalimat.

Berdasarkan kurikulum 2006, pembelajaran kalimat majemuk sudah diberikan kepada siswa SMP sejak kelas VII, tetapi para guru bahasa dan sastra Indonesia masih mengeluh terhadap rendahnya kemampuan siswa memahami dan menggunakan kalimat majemuk. Hal tersebut juga terjadi di kelas IX SMP Negeri 5 Badar pembelajaran tentang kalimat majemuk dianggap sebagai pembelajaran yang sulit dan membosankan, siswa hanya mampu menghafal pengertian kalimat majemuk tetapi tidak mampu memahami kalimat majemuk. Kemampuan



memahami kalimat majemuk dalam paragraph tidak terlepas dari pemahaman siswa terhadap struktur kalimat. Dalam hal ini secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Pembelajaran kreatif dan inovatif seharusnya dilakukan oleh guru dalam upaya menghasilkan peserta didik yang kreatif. Tingkat keberhasilan guru dalam mengajar dilihat dari keberhasilan peserta didiknya sehingga dikatakan bahwa guru yang hebat (*great teacher*) itu adalah guru yang dapat memberikan inspirasi bagi peserta didiknya. Kualitas pembelajaran dilihat dari aktivitas peserta didik ketika belajar dan kreativitas yang dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti pelajaran (Gultom, 2013).

Untuk dapat memenuhi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, diperlukan kemauan untuk menyadari kekurangan atau adanya permasalahan, belajar dari berbagai sumber untuk menemukan solusi permasalahan, serta mengimplementasikan hasil belajar atau solusi untuk merancang perbaikan pembelajaran. Hal yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. sebagai halnya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi

siswa dalam memahami kalimat majemuk dalam paragraph dapat digunakan metode *cooperative script*.

Metode *cooperative script* merupakan metode pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan mengiktisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas (Miftahul Ala 2011:97). *Cooperative script* merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah.

Dalam pembelajaran memahami kalimat majemuk melalui metode *cooperative script* siswa dapat mengaitkan konsep-konsep struktur kalimat yang pernah dipelajari dan mengembangkan terhadap kalimat-kalimat yang terdapat di dalam paragraph sehingga siswa dapat mengenal jumlah struktur dalam kalimat tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan untuk mengatasi keluhan para guru tentang pembelajaran memahami kalimat majemuk, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Memahami Kalimat Majemuk dalam Paragraf oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Badar



Tahun Pembelajaran 2018-2019. Sesuai dengan masalah penelitian yang disebutkan di atas, maka tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode cooperative script untuk meningkatkan kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraph oleh siswa kelas IX SMP Negeri 5 Badar Tahun Pembelajaran 2018-2019.

METODE

Penentuan suatu metode penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode cooperative script terhadap kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraph. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design. Penelitian one group pretest and posttest design merupakan eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Desain dengan model ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki.

Desain penelitian one group pretest and posttest meliputi tiga langkah, yaitu : (1) pe-

laksanaan pretest untuk mengukur Variabel terikat; (2) pelaksanaan perlakuan atau eksperimen; dan (3) pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil pretest dan posttest.

Pengumpulan data berkaitan dengan proses pengujian hipotesis, untuk itu dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk menghindari terjadinya kesalahan. Data yang dijarah adalah data mengenai kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf.

Teknik pengumpulan data merupakan sesuatu yang digunakan untuk menjarah data penelitian. Untuk penelitian kuantitatif, umumnya instrument penelitian berupa tes yaitu pretest dan posttest. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah objektif test berbentuk pilihan berganda yang berhubungan dengan kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf sebanyak 20 soal dengan alternative jawaban (a,b,c). setiap soal diberikan nilai yang sama yaitu skor 5, yang dihitung adalah jawaban yang benar.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data ini yaitu :



1. Peneliti mengadakan instrument tes awal dalam bentuk pilihan berganda.
2. Peneliti mengadakan observasi langsung ke sekolah dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian.
3. Setelah kepala sekolah memberikan izin, maka peneliti menyebarkan tes awal, untuk mengetahui pengetahuan awal siswa kalimat majemuk.
4. Selanjutnya peneliti mengoreksi tes awal dan menetapkan hasil.
5. Kemudian peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode cooperative script.
6. Setelah pembelajaran selesai peneliti mengadakan tes akhir, lalu menganalisis hasil tes tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Cooperative Script terhadap peningkatan kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 5 Badar Tahun Pembelajaran 2018-2019. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1. Hasil Penilaian Kemampuan Memahami Kalimat Majemuk dalam Paragraf Oleh Siswa

No	Nama Siswa	Kelas	Tes	Tes
			Awal	Akhir
1	Jamarudin	IX-C	20	65
2	Romadan	IX-C	50	85
3	Jufikar	IX-C	30	65
4	Alfin	IX-C	40	75
5	Umi	IX-C	40	80
6	Diskon	IX-C	35	75
7	Hamdani	IX-C	20	70
8	Ardiansyah	IX-C	35	75
9	Anuar	IX-C	55	85
10	Reva	IX-C	40	80
11	Heri	IX-C	35	80
12	Mutiara	IX-C	50	85
13	Oky	IX-C	35	75
14	Kasinah	IX-C	45	70
15	Surmaini	IX-C	35	70



16	Irwansyah	IX-C	65	85
17	Raja	IX-C	50	75
18	Supikar	IX-C	30	60
19	M. Alfarisi	IX-C	50	70
20	Indra	IX-C	30	65
21	Teguh	IX-C	35	65

No	Nama Siswa	Ke-las	Tes	Tes
			Awal	Ak-hir
22	Luput	IX-C	20	60
23	Aldi	IX-C	55	80
24	Haidi	IX-C	45	70
25	Khairani	IX-C	20	60
26	Zumairah	IX-C	55	70
27	Karmila	IX-C	40	75
28	Tiara	IX-C	60	85
29	Nisa	IX-C	65	85
30	Sariman	IX-C	30	70
31	Khairul	IX-C	65	80

32	Rikki	IX-C	20	60
33	Aprizal	IX-C	35	75
34	Rahmat	IX-C	45	80
35	Yovina	IX-C	35	70
36	Saly	IX-C	40	75
37	Yulina	IX-C	25	65
38	Oloan	IX-C	50	80
39	Dija	IX-C	30	60
40	Arjuna	IX-C	35	65
41	Pajar	IX-C	40	70
42	Haidi	IX-C	45	75
43	Suriadi	IX-C	45	70
44	Badri	IX-C	50	70
45	Doni	IX-C	50	70
46	Icut	IX-C	45	75
47	Mariam	IX-C	55	80
48	M. Diki	IX-C	45	80
Jumlah Total			1970	3510
RATA-RATA			41,04	73,13

Pembahasan



Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir kemampuan memahami kalimat majemuk

dalam paragraf siswa. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Tes Kemampuan Memahami Kalimat Majemuk dalam Paragraf Oleh Siswa

No	Nama Siswa	Kelas	Tes	Tes	X_1^2	X_2^2	$X_1 - X_2$	$X_1 - X_2$	$(X_1 - X_1)^2$	$X_2 - X_2$	$(X_2 - X_2)^2$
			Awal	Akhir							
1	Jamarudin	IX-C	20	65	400	4225	1300	-21.04	442.68	-8.13	66.10
2	Romadan	IX-C	50	85	2500	7225	4250	8.96	80.28	11.87	140.90
3	Jufikar	IX-C	30	65	900	4225	1950	-11.04	121.88	-8.13	66.10
4	Alfin	IX-C	40	75	1600	5625	3000	-1.04	1.08	1.87	3.50
5	Umi	IX-C	40	80	1600	6400	3200	-1.04	1.08	6.87	47.20
6	Diskon	IX-C	35	75	1225	5625	2625	-6.04	36.48	1.87	3.50
7	Hamdani	IX-C	20	70	400	4900	1400	-21.04	442.68	-3.13	9.80
8	Ardiansyah	IX-C	35	75	1225	5625	2625	-6.04	36.48	1.87	3.50
9	Anuar	IX-C	55	85	3025	7225	4675	13.96	194.88	11.87	140.90
10	Reva	IX-C	40	80	1600	6400	3200	-1.04	1.08	6.87	47.20
11	Heri	IX-C	35	80	1225	6400	2800	-6.04	36.48	6.87	47.20
12	Mutiara	IX-C	50	85	2500	7225	4250	8.96	80.28	11.87	140.90
13	Okky	IX-C	35	75	1225	5625	2625	-6.04	36.48	1.87	3.50
14	Kasinah	IX-C	45	70	2025	4900	3150	3.96	15.68	-3.13	9.80
15	Surmaini	IX-C	35	70	1225	4900	2450	-6.04	36.48	-3.13	9.80
16	Irwansyah	IX-C	65	85	4225	7225	5525	23.96	574.08	11.87	140.90
17	Raja	IX-C	50	75	2500	5625	3750	8.96	80.28	1.87	3.50
18	Supikar	IX-C	30	60	900	3600	1800	-11.04	121.88	-8.13	172.40
19	M. Alfarisi	IX-C	50	70	2500	4900	3500	8.96	80.28	-3.13	9.80
20	Indra	IX-C	30	65	900	4225	1950	-11.04	121.88	-8.13	66.10



21	Teguh	IX-C	35	65	1225	4225	2275	-6.04	36.48	-8.13	66.10
22	Luput	IX-C	20	60	400	3600	1200	-21.04	442.68	-13.13	172.40
23	Aldi	IX-D	55	80	3025	6400	4400	13.96	194.88	6.87	47.20
24	Haidi	IX-D	45	70	2025	4900	3150	3.96	15.68	-3.13	9.80
25	Khairani	IX-D	20	60	400	3600	1200	-21.04	442.68	-13.13	172.40
26	Zumairah	IX-D	55	70	3025	4900	3850	13.96	194.88	-3.13	9.80
27	Karmila	IX-D	40	75	1600	5625	3000	-1.04	1.08	1.87	3.50
28	Tiara	IX-D	60	85	3600	7225	5100	18.96	359.48	11.87	140.90
29	Nisa	IX-D	65	85	4225	7225	5525	23.96	574.08	11.87	140.90
30	Sariman	IX-D	30	70	900	4900	2100	-11.04	121.88	-3.13	9.80
31	Khairul	IX-D	65	80	4225	6400	5200	23.96	574.08	6.87	47.20
32	Rikki	IX-D	20	60	400	3600	1200	-21.04	442.68	-13.13	172.40
33	Aprizal	IX-D	35	75	1225	5625	2625	-6.04	36.48	1.87	3.50
34	Rahmat	IX-D	45	80	2025	6400	3600	3.96	15.68	6.87	47.20
35	Yovina	IX-D	35	70	1225	4900	2450	-6.04	36.48	-3.13	9.80
36	Saly	IX-D	40	75	1600	5625	3000	-1.04	1.08	1.87	3.50
37	Yulina	IX-D	25	65	625	4225	1625	-16.04	257.28	-8.13	66.10
38	Oloan	IX-D	50	80	2500	6400	4000	8.96	80.28	6.87	47.20
39	Dija	IX-D	30	60	900	3600	1800	-11.04	121.88	-13.13	472.40
40	Arjuna	IX-D	35	65	1225	4225	2275	-6.04	36.48	-8.13	66.10
41	Pajar	IX-D	40	70	1600	4900	2800	-1.04	1.08	-3.13	9.80
42	Haidi	IX-D	45	75	2025	4900	3150	3.96	15.68	-3.13	9.80
43	Suriadi	IX-D	45	70	2025	5625	3375	3.96	15.68	1.87	3.50
44	Badri	IX-D	50	70	2500	4900	3500	8.96	80.28	-3.13	9.80
45	Doni	IX-D	50	70	2500	4900	3500	8.96	80.28	-3.13	9.80
46	Icut	IX-D	45	75	2025	5625	3375	3.96	15.68	1.87	3.50



47	Mariam	IX-D	55	80	3025	6400	4400	13.96	194.88	6.87	47.20
48	M. Diki	IX-D	45	80	2025	6400	3600	3.96	15.68	6.87	47.20
Jumlah Total			1970	3510	8780 0	2593 50	14730 0	0.08	6947.9 17	-0.24	2681.25

1. **Deskripsi Data Kemampuan Memahami Kalimat Majemuk dalam Paragraf Siswa Sebelum Menggunakan Metode Cooperative Script**

a. **Rata-rata Tes Awal (M_x)** $= \frac{\sum X1}{N} = \frac{1970}{48} = 41.04$

Jadi nilai rata-rata kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode cooperative script sebesar 41,04 dan kemam-

b. **Standar Deviasi**

c. $= \sqrt{\frac{\sum (x1 - \bar{x})^2}{(n-1)}}$
 $= \sqrt{\frac{947,92}{48-1}}$

Nilai standar deviasi kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf siswa sebelum diberikan perlakuan dengan metode cooperative script adalah sebesar 12,16.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa

dari tabel 4.2 di atas dapat dihitung nilai rata-rata, varians dari standar deviasinya, yakni sebagai berikut :

puan siswa tersebut dalam memahami kalimat majemuk ini termasuk dalam kategori kurang memahami.

$= \sqrt{\frac{947,92}{47}}$
 $= \sqrt{147,8} = 12,16$

penerapan metode cooperative script dapat meningkatkan kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 5 Badar Tahun Pembelajaran 2018-2019. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf siswa adalah sebesar 41,04 dengan standar deviasinya sebesar 12,16 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai



rata-rata sebesar 73,13 dengan standar deviasinya sebesar 7,55. Berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk kelas IX sebesar 70, maka kemampuan siswa dalam memahami kalimat majemuk untuk tes akhir siswa termasuk dalam kategori baik.

Pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,50 > 2,20$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode cooperative script untuk meningkatkan kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 5 Badar Tahun Pembelajaran 2018-2019.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode cooperative script untuk meningkatkan kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf maka disarankan guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menerapkan metode cooperative script untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami kalimat majemuk dalam paragraf. Para siswa perlu meningkatkan minat dan perhatian terhadap pembelajaran khususnya kemampuan memahami kalimat ma-

jemuk dalam paragraf dengan menggunakan metode cooperative script. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna member masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya untuk meningkatkan kemampuan memahami kalimat majemuk dalam paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Insan Mulia.
- Hamalik, Omar. 2000. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hatimah, I. 2000. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Bandung : Adira.
- Ibrahim, 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA-University Press.
- Isjono. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Pedia Persada.
- Karim, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers. Bahagia.



- Keraf, Goris .2010. *Komposisi*. Jakarta : Gramedia.
- Krida, Laksana Harimurti. 2002. *Analisis Wacana*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- KBBI. 2002. *Depertemen Pendidikan Nasional Edisi Ke-3*. Jakarta Balai Pustaka.
- Miftahul, Ala. 2011. *Quantum Teavhing*. IByOGYAKARTA Diva Press.
- Nana, Sujana. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nanang, Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta : Rajagrafindo.
- Segala, S. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soekono, Wirjosoedarmo. 2001. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: GramediaPustakan Utama.
- Soetomo. 2003. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha.
- Sudjana, 2002. *Metode dan Teknis Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Torsito.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dank UALITATIF*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *STATISTIKA Untuk PENELITIAN*. Bandung : ALFABETA.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana.
- Winarno, Surakhmad. 2002. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung : Tarsito.
- Yatim, Riyanto. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : penerbit SIC.